

## ABSTRAK

### **SAMSUL ARIP: “TRADISI DAN INTERAKSI SELAMA *COVID-19* PADA MASYARAKAT KAMPUNG ADAT (Penelitian Pada Masyarakat Kampung Naga Desa Negalasari Kecamatan Salawu Kabupaten Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat)”**

Masyarakat kampung adat, hidup pada suatu kesahajaan dan menjaga lingkungan dengan berbasis kearifan tradisional yang melekat dari leluhurnya. Ketika masyarakat adat mengalami keterpengaruhannya dari wabah *Covid-19*. Maka hal ini perlu dikaji jika masyarakat kampung adat mengalami sebuah perubahan baik secara tradisi maupun interaksi. Disinilah ada kemungkinan perubahan yang terjadi dalam tatanan masyarakat baik dilihat dari tradisi atau interaksi masyarakat kampung adat tersebut.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa point yang dirasa sangat penting terkait masyarakat kampung adat dalam tradisi dan interaksi selama adanya *Covid-19*. Peneliti menginginkan mengetahui mengenai tradisi dan interaksi yang ada di masyarakat sebelum adanya *Covid-19* dan mengetahui interaksi serta tradisi yang terus berjalan di masyarakat selama wabah pandemik *Covid-19*. Selain kedua hal tersebut pada dasarnya peneliti menginginkan upaya-upaya yang dilakukan tokoh masyarakat Kampung Naga dalam mempertahankan tradisi dan interaksi setelah adanya *Covid-19*.

Berdasarkan sudut pandang Sosiologi penelitian ini mulai mengacu kepada teori dan kajian sosiologi struktural fungsional secara lingkup besar yang dikemukakan dalam teori AGIL oleh Talcot Person. Karena antara harapan yang ada di dalam masyarakat dengan kenyataan bisa jadi berbeda.

Adapun metode yang digunakan peneliti dalam melakukan pengumpulan data yakni menggunakan metode kualitatif. Peneliti cenderung dalam mengumpulkan data-data yakni wawancara, observasi dan kajian pustaka oleh karena hal tersebut bisa dikaji secara mendalam, dalam mengumpulkan data.

Masyarakat Kampung Naga adalah masyarakat yang memiliki tradisi yang sering disebut sebagai “Hajat Sasih”. Hajat sasih adalah salah satu tradisi atau upacara adat yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Naga untuk membersihkan makam leluhur secara rutin yang dilaksanakan pada waktu-waktu tertentu. Perubahan yang terjadi selama *Covid-19* dalam melakukan tradisi dan interaksi masyarakat Kampung Naga hampir sedikit hanya saja seperti membataskan jumlah masyarakat yang ikut serta dalam melakukan adat. Adapun upaya yang dilakukan tokoh masyarakat Kampung Naga akibat adanya *Covid-19* yakni: Pakai masker jika keluar Kampung, meminimalisir kegiatan yang dilakukan masyarakat diluar kampung, minimnya informasi menjadikan masyarakat tertutup dari dunia luar dan memegang teguh adat istiadat dari leluhur.

**Kata kunci: Tradisi dan Interaksi, Kampung Adat, *Covid-19***